

STUDI DESKRIPTIF PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA

Dindin Kurniadin¹, Nandang Rukanda², Rima Irmayanti³

¹ dindinkurnadin92@gmail.com , nandangrukanda@ikipsiliwangi.ac.id, ² rimal6o5@gmail.com ³,

Program Studi Bimbingan dan Konseling
IKIP Siliwangi

Abstract

Student academic procrastination is a behavior of procrastinating that is intentionally repetitive and prefers to fill its activities by doing more enjoyable activities so that it overrides its main task as a student. This study aims to describe the academic procrastination of high school students Al Amanah Ciwidey class XI, this study uses a quantitative descriptive method. The subjects in this study were students of class XI SMA Al Amanah Ciwidey. The results of this study indicate that the level of academic procrastination of students both overall and by gender is in the moderate category. which means that class XI students of SMA Al Amanah Ciwidey are expected to be able to overcome the problem of academic procrastination.

Keywords: *Student Academic Procrastination, High school student.*

Abstrak

Prokrastinasi akademik siswa merupakan suatu perilaku menunda-nunda yang secara disengaja berulang-ulang dan lebih memilih mengisi kegiatannya dengan melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan sehingga mengesampingkan tugas utamanya sebagai siswa. Dalam Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan prokrastinasi akademik siswa SMA Al Amanah Ciwidey kelas XI, penelitian ini menggunakan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMA Al Amanah Ciwidey Kelas XI. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat prokrastinasi akademik siswa baik secara keseluruhan maupun berdasarkan jenis kelamin yaitu berada pada kategori sedang. yang artinya siswa SMA Al Amanah Ciwidey kelas XI diharapkan adanya penanganan terhadap masalah prokrastinasi akademik tersebut.

Kata Kunci: Prokrastinasi Akademik Siswa, Siswa SMA.

PENDAHULUAN

Belajar adalah perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh pengalaman, yang mengubah tingkah lakunya. Namun tidak semua siswa melakukan tingkat perubahan yang baik karena disebabkan siswa melakukan penundaan dalam tugas-tugas

akademiknya, penundaan tugas akademik merupakan akibat dari manajemen waktu yang tidak efisien, sehingga mengakibatkan tidak yakin dalam mengerjakan tugas dan tidak prioritas yang pada akhirnya menumpuk dan membuat siswa merasa sangat sulit untuk mengerjakannya.

Kenyataannya tidak semua siswa memiliki kemampuan untuk mengatur perilaku yang baik, sehingga banyak siswa yang melampaui tugas utamanya sebagai siswa dan isi aktivitasnya dengan hal-hal yang menyenangkan, main game bareng temanya, main sosial media, dengan anggapan masih banyak waktu yang tersedia, jadi tugas yang seharusnya diselesaikan di waktu senggang di tunda sampai alasannya adalah bahwa mereka dapat dilain waktu atau selesai di hari besok. Perilaku siswa yang sering menunda-nunda tugas atau pekerjaan disebut dengan prokrastinasi akademik siswa.

Prokrastinasi merupakan penundaan yang dilakukan ketika merespon tugas akademik baik pada saat menyelesaikan, memulai ataupun menunda tugas yang dihadapi, terlambat mengerjakan tugas, ketidakseuaian waktu antara rencana dengan kerja nyata dan memilih melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan, Jannah (dalam Permana, 2019)

Prokrastinasi akademik yang disebutkan Solomon & Rothblum (dalam Candra et, al. 2014) yaitu suatu kecenderungan menunda untuk memulai ataupun menyelesaikan tugas-tugas secara keseluruhan untuk melakukan aktivitas-aktivitas lain yang lebih disukai, sehingga tugas-tugas menjadi terkendala, tidak pernah menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, serta sering terlambat dalam mengumpulkan tugas atau pada saat hadir di kelas.

Menurut Steel (dalam Ilyas & Suryadi, 2017) bahwa prokrastinasi merupakan perilaku menunda dengan sengaja aktivitas yang diamanahkan walaupun individu mengetahui bahwa perilaku menunda-nunda tersebut dapat berpengaruh pada hal buruk pada hari ini dan bagi masa depannya.

Prokrastinasi akademik identik dengan bentuk kemalasan yang dihadapi siswa. Banyaknya penelitian yang mengatakan bahwa sikap prokrastinasi akademik ini sangat berpengaruh terhadap pencapaian akademik, selaras dengan pernyataan Ghufron &

Risnawita (dalam Muhammad Ilyas & Suryadi, 2017) prokrastinasi akademik adalah masalah yang krusial yang perlu mendapatkan perhatian lebih karena hal ini berpengaruh pada hasil prestasi siswa dan pada diri siswa itu sendiri. Ada beberapa ciri prokrastinasi akademik yang dinyatakan Ferrari (dalam Nitami, et.al) yaitu sebagai berikut : 1) penundaan dalam memulai serta menyelesaikan tugas, terlambat dalam mengerjakan, ketidaksesuaian waktu antara rencana dan kerja nyata dan lebih memilih melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan.

Dari beberapa pengertian di atas dapat di simpulkan prokrastinasi akademik ialah sikap penundaan yang dilakukan dalam bidang akademik seseorang yang menyebabkan seseorang itu mengalami keterlambatan dalam mengerjakan atau menuntaskan suatu tugas yang sudah ditugaskan sebelumnya oleh guru.

Dalam penelitian ini, peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan prokrastinasi akademik siswa di SMA Al Amanah Ciwidey dan menggunakan angket yang mengadaptasi dari skripsi Grace Shinta Esther Penata (2020).

METODE

Metode penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif deskriptif. Kuantitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menjelaskan, menggambarkan, atau merangkum berbagai kondisi, situasi, fenomena, atau dapat di potret, diwawancara, diobservasi, serta yang dapat diungkapkan melalui bahan-bahan dokumenter (Burhan Bungin, 2005). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMA Al Amanah Ciwidey yang berjumlah 38 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil dari data penelitian dengan melalu penyebaran angket tingkat prokrastinasi akademik siswa pada subjek penelitian, dapat dilihat gambarannya sebagai berikut.

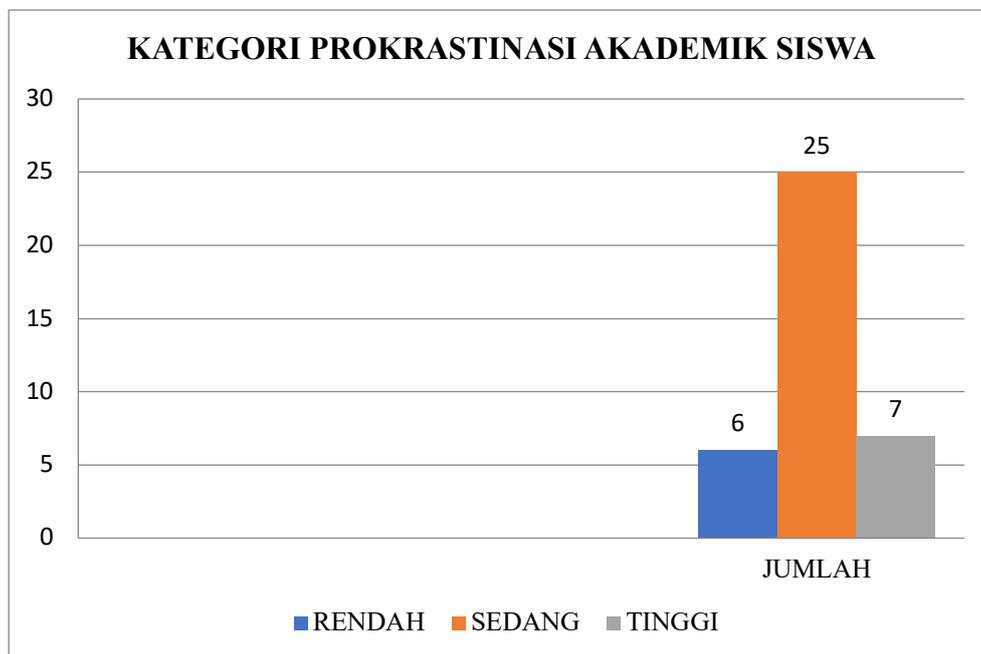
Tabel 1. Kategori Rendah, Sedang dan Tinggi

RENDAH	$X < 89$
SEDANG	$89 \leq X < 110$
TINGGI	$110 \leq X$

Dengan melihat data tabel di atas dapat diperoleh hasil berdasarkan pengisian angket prokrastinasi akademik sebagai berikut.

Tabel 2. Deskripsi Data Prokrastinasi Akademik Siswa

N	38
MEAN	99
SD	11
MIN	89
MX	110



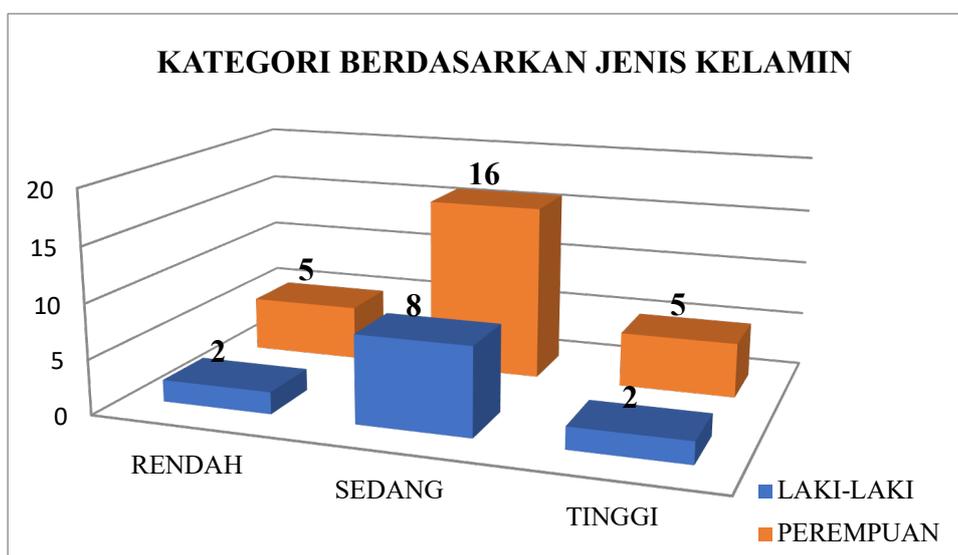
Grafik 1. Kategori Prokrastinasi Akademik Siswa

Berdasarkan tabel 2. Di atas, dapat disimpulkan bahwa jumlah dari keseluruhan responden siswa kelas XI itu adalah 38 orang. Dapat dilihat dari tabel yang diatas jumlah nilai *mean* atau rata-rata prokrastinasi akademik siswa adalah 99 dengan nilai deviasi 11. Nilai *minimum* data prokrastinasi akademik siswa sebesar 89 dan *maksimum* 110. Pada grafik 1. Dapat dilihat bahwa prokrastinasi akademik siswa SMA Al Amanah Ciwidey yang berada pada kategori rendah berjumlah 6 orang siswa, pada kategori sedang terdapat 25 orang siswa, dan pada kategori tinggi terdapat 7 orang siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi akademik siswa SMA Al Amanah Ciwidey berada pada kategori sedang dengan dilihat dari nilai rata-rata yang telah dicapai.

Secara lebih khusus prokrastinasi akademik siswa dapat dilihat berdasarkan responden jenis kelamin.

Tabel 3. Kategori Prokrastinasi Akademik Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Laki-Laki	Perempuan
N	12	26
MEAN	98	101
SD	13	10
MIN	85	91
MAX	110	111
KATEGORI	SEDANG	SEDANG



Grafik 2. Prokrastinasi Akademik Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan tabel 3. Dapat dilihat jumlah responden siswa laki-laki sebanyak 12 orang dengan nilai rata-ratanya 98. Sedangkan jumlah responden siswa perempuan sebanyak 26 orang dengan nilai rata-rata yang di capai sebanyak 101. Nilai minimum laki-laki di peroleh sebanyak 85 dan perempuan sebanyak 91. Sedangkan nilai maximum nya pada laki-laki 110 dan perempuan diperoleh 111. Dari grafik 2. Dapat dilihat bahwa prokrastinasi akademik siswa laki-laki berada pada kategori rendah dengan sebanyak 2 orang, pada kategori sedang 8 orang dan pada kategori tinggi terdapat 2 orang. Sedangkan untuk siswa perempuan pada kategori rendah terdapat 5 orang siswa, 16 orang berada pada kategori sedang dan 5 orang berada di kategori tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari tabel 3 dan grafik 2 bahwa tingkat prokrastinasi akademik

siswa dengan berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dari hasil rata-ratanya, perempuan lebih unggul dibandingkan dengan laki-laki.

Pembahasan

Berdasarkan hasil dari kuisioner yang telah disebarkan kepada siswa kelas XI di SMA Al Amanah Ciwidey terdapat responden sebanyak 38 orang. Prokrastinasi akademik siswa di SMA Al Amanah Ciwidey berada pada kategori sedang, hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata. Pada peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Gracelyta dan Harlina (2021) sama halnya mendapatkan hasil tingkat prokrastinasi akademik siswa pada kategori sedang.

Peneliti terdahulu Peneta E.S.G (2020) kategori prokrastinasi akademik siswa mayoritas masuk dalam kategori sedang karena siswa kelas XI termasuk individu remaja yang memiliki rentang usia 16-18 tahun. Dalam usia tersebut siswa akan berperilaku lebih bertindak kepada hal-hal yang lebih menyenangkan dirinya, bahkan akan menunda-nunda tugas yang seharusnya ia kerjakan tepat waktu.

Berdasarkan data di atas dapat di simpulkan bahwa prokrastinasi akademik siswa dalam keseluruhan berada pada kategori sedang, yang artinya masih banyak siswa belum bisa memanajemen waktu dengan baik untuk merealisasikan mengerjakan ataupun menyelesaikan tugas sekolahnya, sehingga perilaku prokrastinasi masih membudaya di kalangan siswa.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan prokrastinasi akademik siswa kelas XI SMA Al Amanah Ciwidey. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik siswa di SMA Al Amanah Ciwidey termasuk kategori sedang. Hal itu dibuktikan dengan hasil responden siswa dan dari hasil nilai rata-ratanya baik secara keseluruhan ataupun ditinjau dari jenis kelamin. Dilihat dari jenis kelamin, perempuan lebih unggul daripada laki-laki.

Oleh karena itu untuk meminimalisir perilaku prokrastinasi akademik, siswa harus mendapatkan bimbingan baik dari guru BK maupun wali kelas dengan memantau peserta didik, memberi saran dan motivasi agar siswa selalu semangat dalam hal belajar agar siswa tidak melakukan perilaku prokrastinasi akademik.

REFERENSI

- Burhan, B. (2005). Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta. Kencana, hal. 48-49.
- Candra, U., Wibowo, EM., Setyowani N. (2014). Faktor-Faktor Penyebab Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI SMA Negeri Kabupaten Temanggung. *Indonesi Journal Of Guidance and Counseling*. 3 (3).
- Gracelyta, T., Harlina. (2021). Tingkat Prokrastinasi Akademik Siswa Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Konseling Komprehensif:Kajian Teori dan Praktik Bimbingan dan Konseling*. Vol 8 No. 1
- Ilyas, M., Suryadi. (2017). Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Di SMA Islam Terpadu (IT) Boarding School Abu Bakar Yogyakarta. *Jurnal Pemikiran Islam*. Vol. 41 No. 1.
- Nitami, M., Daharnis., Yusri. (2015). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prokrastinasi Akademik Siswa. Vol. 4 No. 1
- Peneta, ESG. (2020). Tingkat Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. Skripsi Bimbingan dan Konseling, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Permana, B. (2019). Gambaran Prokrastinasi Akademik Siswa SMA Darul Falah Cililin *Jurnal Fokus* Vol. 2, No. 3.